

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG



KERANGKA ACUAN KERJA

KEGIATAN :
PEMBANGUNAN/PENINGKATAN INFRASTRUKTUR

PEKERJAAN :
PEMBANGUNAN HIGHMAST ALUN – ALUN KOTA PAINAN



TAHUN ANGGARAN 2020

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

PEMBANGUNAN HIGHMAST ALUN-ALUN KOTA PAINAN

I. PENDAHULUAN

Painan sebagai ibukota Kabupaten merupakan pusat pemerintahan dan pariwisata utama di Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan begitu, geliat perekonomian di Painan juga berdampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Pesisir Selatan.

Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu konsentrasi Pemerintah Daerah yang diharapkan membantu mewujudkan pertumbuhan ekonomi sesuai target yang ditetapkan dalam RPJMD. Khusus untuk infrastruktur penunjang pariwisata Alun-alun Kota Painan, Kabupaten Pesisir Selatan belum memiliki alun-alun kota yang representatif, lengkap.

Untuk mewujudkan hal tersebut di atas, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada tahun ini berencana membangun Alun-alun Kota Painan beserta highmast sebagai sarana penerangan utama di areal sekitarnya. Dengan keberadaan lampu highmast ini nantinya, diharapkan Alun-alun Kota Painan menjadi tempat yang bersih, indah, terang dan nyaman untuk dikunjungi.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Kerangka Acuan Kerja (KAK) Highmast Alun-alun Kota Painan Painan ini adalah pola serta proses pengadaan/jasa terkait kegiatan dapat terpenuhi dengan tepat.

Sedangkan tujuannya adalah agar terpenuhinya kebutuhan penerangan yang baik dan nyaman di areal Alun-alun Kota Painan sehingga berkontribusi maksimal terhadap pelaksanaan aktivitas di lokasi tersebut. Diharapkan dengan tercapainya pekerjaan **Pembangunan Highmast Alun-Alun Kota Painan** sesuai dengan fungsi pelayanan yang memenuhi syarat teknis serta sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku.

III. NAMA ORGANISASI DAN PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

Kegiatan : Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur
Pekerjaan : Pembangunan Highmast Alun-Alun Kota Painan
Satuan Kerja : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
PPK : DAMEL VAN WANDA, S.T., M.M.

IV. PRAKIRAAN DAN SUMBER BIAYA**a. Pagu Anggaran**

Pagu Anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini adalah sebesar **Rp 1.200.000.000,- (Satu Miliar Dua Ratus Juta Rupiah)** termasuk PPN;

b. Harga Perkiraan Sendiri (HPS)

Total Harga Perkiraan Sendiri (HPS) adalah sebesar **Rp. 1.198.484.171,07,- (Satu Miliar Seratus Sembilan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Seratus Tujuh Puluh Satu Koma Nol Tujuh Rupiah)** termasuk PPN;

c. Sumber Biaya

Pembiayaan kegiatan ini bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2020.

V. LINGKUP DAN LOKASI KEGIATAN**a. Lingkup Kegiatan**

Bagian-bagian yang tercakup dalam kegiatan ini adalah :

1. Dalam pelaksanaan konstruksi jalan sudah termasuk pemeliharaan konstruksi;
2. Pelaksanaan konstruksi dilakukan berdasarkan dokumen tender yang telah disusun oleh perencana konstruksi (gambar teknis dan spesifikasi teknis), dengan segala tambahan dan perubahannya pada saat penjelasan pekerjaan/aanwizjing tender, serta ketentuan teknis (pedoman dan standar teknis yang dipersyaratkan).
3. Pelaksanaan konstruksi dilakukan sesuai dengan kualitas masukan (bahan, tenaga, dan alat), kualitas proses (tata cara pelaksanaan pekerjaan), dan kualitas hasil pekerjaan yang tercantum dalam spesifikasi teknis.

4. Pelaksanaan konstruksi akan mendapat pengawasan dari penyedia jasa pengawasan konstruksi.
5. Pelaksanaan Konstruksi harus memperhatikan keselamatan Tenaga Kerja dan masyarakat yang berada di sekitar lokasi pekerjaan, permasalahan lingkungan, kelancaran arus lalu lintas di sekitar lokasi pekerjaan, melaksanakan pekerjaan pada saat cuaca baik, menyediakan sarana penerangan yang cukup apabila melaksanakan pekerjaan pada malam hari dan efektifitas pengoperasian alat agar dapat bekerja secara sustainable pada kecepatan normal.
6. Terkait Fasilitas Laboratorium untuk penyedia dapat melibatkan tenaga teknis Laboratorium Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang atau menggunakan fasilitas laboratorium dengan tenaga teknis Quantity PU untuk membuat JMF material dan Test Quality Material dilapangan dan pengujian lainnya yang disyaratkan dalam kontrak.
7. Pelaksanaan kerja akan didahului dengan penandatanganan Kontrak Kerja Pelaksanaan dan selanjutnya dibuat laporan kemajuan pekerjaan hingga berita acara serah terima pekerjaan yang dilanjutkan pemeriksaan pekerjaan. Semua administrasi pelaksanaan konstruksi dan pengawasan mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Presiden nomor 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah beserta petunjuk teknis pelaksanaannya.
8. Pemeliharaan konstruksi adalah tahap uji coba dan pemeriksaan atas hasil pelaksanaan konstruksi fisik. Didalam masa pemeliharaan ini penyedia jasa konstruksi berkewajiban memperbaiki segala cacat dan kekurangan yang terjadi selama masa konstruksi.
9. Dalam masa pemeliharaan semua bahan yang digunakan, harus diuji coba sesuai fungsinya. Apabila terjadi kekurangan atau kerusakan, maka harus diperbaiki sampai berfungsi dengan sempurna.
10. Pelaporan, dokumentasi, administrasi dan dokumen lain yang disyaratkan.

b. Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini berlokasi di **Alun-alun Kota Painan** Kabupaten Pesisir Selatan.

VI. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan konstruksi ini ditetapkan selama **90 (Sembilan Puluh) hari kalender**, terhitung sejak ditandatanganinya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK). Masa pemeliharaan ditetapkan selama 180 (seratus delapan puluh) hari kalender, terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Awal Pekerjaan.

VII. JENIS KONTRAK

- a. Kontrak berdasarkan cara pembayaran: Kontrak Harga Satuan;
- b. Kontrak berdasarkan pembebanan tahun anggaran: Kontrak Tahun Tunggal;
- c. Kontrak berdasarkan sumber pendanaan: Kontrak Pengadaan Tunggal;
- d. Kontrak berdasarkan jenis pekerjaan: Kontrak Pengadaan Pekerjaan Tunggal.

VIII. KUALIFIKASI PENYEDIA JASA KONSTRUKSI

- a. Peserta berbentuk badan usaha dan harus memiliki Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) dan Sertifikat Badan Usaha (SBU) subklasifikasi Jasa Konstruksi dengan Subklasifikasi Jasa Pelaksana Konstruksi Instalasi Jaringan Distribusi Tenaga Listrik Tegangan Rendah (EL007) yang masih berlaku dengan kualifikasi kecil;
- b. Salah satu dan/atau semua pengurus dan badan usahanya tidak masuk dalam Daftar Hitam;
- c. Memiliki NPWP dan Telah memenuhi kewajiban perpajakan tahun terakhir.
- d. Daftar Tenaga Ahli dan Tenaga Teknis/ Terampil yang tercantum dalam LDP dimasukkan dalam isian kualifikasi dan diupload dalam Dokumen Penawaran.
- e. Daftar perlengkapan/peralatan minimal yang tercantum dalam LDP dimasukkan dalam isian kualifikasi dan diupload dalam Dokumen Penawaran.
- f. Memiliki alamat tetap dan jelas serta dapat dijangkau dengan jasa pengiriman;

- g. Memperoleh paling sedikit 1 (satu) pekerjaan sebagai penyedia dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, baik dilingkungan pemerintah maupun swasta termasuk pengalaman subkontrak, kecuali bagi peserta Usaha Mikro, Usaha Kecil dan koperasi kecil yang baru berdiri kurang dari 3 (tiga) tahun.
- h. Menyampaikan daftar perolehan pekerjaan yang sedang dikerjakan.
- i. Memiliki surat keterangan dukungan keuangan dari bank pemerintah/swasta untuk mengikuti pengadaan pekerjaan konstruksi paling kurang 10% (sepuluh perseratus) dari nilai total HPS.
- j. Memiliki alamat tetap dan jelas serta dapat dijangkau dengan jasa pengiriman.
- k. Mempunyai Sisa Kemampuan Paket (SKP), dengan ketentuan:
 - $SKP = KP - \text{jumlah paket yang sedang dikerjakan}$
 - $KP = \text{Kemampuan menangani paket pekerjaan untuk usaha non kecil}$ $KP = 5$.

IX. KUALIFIKASI TENAGA AHLI, PERALATAN & KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

- a. Daftar Tenaga Ahli yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan adalah sebagai berikut :

No.	Jabatan	Kualifikasi dan Keahlian	Pengalaman	Jumlah
1.	Pelaksana Lapangan	S1 T. Sipil + SKT Pelaksana Bangunan Gedung /Pekerjaan Gedung (TS 051)	5 Tahun	1 orang
2.	Pembantu Pelaksana	STM/SMK Jurusan Listrik + SKT-K Teknik Instalasi Jaringan Tegangan Rendah (TE 060)	3 Tahun	1 orang
3.	Mandor	SMK/STM + SKT Mandor Tukang Batu /Bata/Beton (TL 005)	3 Tahun	1 orang
4	Petugas K3 Konstruksi	SMA/SMK/STM + dibuktikan dengan Sertifikat Petugas K3 Konstruksi	3 Tahun	1 orang
5.	Tenaga Logistik	SMA Sederajat	3 Tahun	1 orang
6.	Tenaga Administrasi/Keuangan	S.1 Ekonomi	3 Tahun	1 orang

- Melampirkan Scan SKT-K, Ijazah, KTP, Curriculum Vitae (CV), untuk setiap personil inti yang ditugaskan sesuai dengan persyaratan diatas

- Pada Saat Klarifikasi Penawaran dan Pembuktian Kualifikasi wajib membawa Seluruh Dokumen Asli (SKT-K, Ijazah, CV dan KTP);
- Melampirkan Scan Asli Surat pernyataan bersedia ditugaskan dan ditempatkan secara penuh di lokasi pekerjaan sampai pekerjaan selesai yang ditandatangani oleh masing-masing personil dan diketahui oleh direksi/pimpinan perusahaan.

b. Daftar peralatan minimal yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan adalah sebagai berikut :

No.	Jenis Peralatan	Satuan	Jumlah Minimal
1	Mobil Crane	Unit	1
2	Concrete Mixer	Unit	2
3	Multimeter 600 V	Buah	2
4	Dump Truck	Unit	1
5	Generator Set	Unit	1
6	Jack Hammer	Unit	1
7	Compressor	Unit	1
8	Megger 2000 m	Buah	2
9	Welding Set	Unit	1
10	Amperemeter 650 V	Buah	2
11	Lux Meter	Buah	1
12	Tespen 50 V – 500 V	Buah	10
13	Bor Listrik 450 W	Buah	1
14	Sabuk Pengaman 200 Kg	Set	2
15	Tangga Potong 5 -8 M	Buah	1
16	Tangga	Buah	2
17	Tool Kit	Set	1
18	Roll Meter	Buah	2
19	Plat Form Lift Truck	Buah	1
20	Mobil Pickup	Unit	1
21	Las Listrik/Karbit	Set	1
22	Trecker Tambang	Set	2

- Melampirkan Bukti Kepemilikan /Bukti Dukungan /Bukti Sewa Alat dinyatakan dengan surat dukungan dengan Materai Rp.6.000,-.

c. Identifikasi Bahaya rencana keselamatan dan kesehatan kerja sebagai berikut :

No.	Uraian Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Pengendalian Resiko K3
a	b	c	d
1.	Pekerjaan Pembersihan Lapangan	- Pekerja tergores atau terpotong material tajam - Pekerja tersandung, jatuh dari ketinggian yang sama - Pekerja tergigit ular	
2.	Pekerjaan Galian Tanah	- Pekerja menghirup gas beracun - Pekerja menghirup debu / kotoran - Pekerja tertimpa alat kerja /material - Pekerja terjatuh kedalam galian	
3.	Pekerjaan Pembesian	- Pekerja tersayat besi - Pekerja tertusuk besi bendrat - Pekerja terjepit alat kerja (tang) atau terjepit besi - Pekerja Tertimpa Bekesting	

4.	Pekerjaan Bekesting	- Pekerja tergores material bekisting (kayu atau logam) - Pekerja tertusuk paku - Pekerja terpukul palu	
5.	Pekerjaan Beton K.250 (Ready Mix)	- Iritasi kulit terkena percikan semen - Mata pekerja terkena percikan beton - Pekerja terpapar getaran <i>vibrator</i>	
6.	Pekerjaan Pemasangan dan Penyetelan Baut Angker	- Tergores material besi - Terjepit material besi	
7.	Pekerjaan Timbunan Tanah	- Pekerja tertimbun longsor - Pekerja terjatuh kedalam galian - Pekerja tertimpa alat kerja /material	
8.	Pekerjaan Pas. Dinding	- Mata pekerja terkena percikan semen - Iritasi kulit terkena percikan semen - Pekerja tertimpa hebel yang runtuh - Pekerja terjatuh dari ketinggian (<2 meter)	
9.	Pekerjaan Plesteran	- Mata terkena percikan semen - Iritasi kulit terkena percikan semen - Pekerja terjatuh dari ketinggian	
10.	Pekerjaan Acian	- Mata terkena percikan semen - Iritasi kulit terkena percikan semen - Pekerja terjatuh dari ketinggian	
11.	Tiang H 20 Manual (Finishing Hot Dip Galvanize)	- Pekerja Tertimpa Tiang H 20 Manual - Pekerja terjatuh dari ketinggian - Pekerja Terkena Sengatan Listrik	
12.	Pengadaan & Pemasangan Armatur 12 Buah Lampu	- Pekerja terjatuh dari ketinggian - Pekerja Terkena Sengatan Listrik	

X. PERSYARATAN TEKNIS LAINNYA

a. Metoda Pelaksanaan

- Harus layak, realistik dan dapat dilaksanakan untuk penyelesaian pekerjaan berdasarkan sumber daya yang dimiliki, serta diyakini menggambarkan penguasaan dalam penyelesaian pekerjaan termasuk pengendalian terhadap risiko K3.
- Dilengkapi Analisa Teknis Satuan Pekerjaan yang menggambarkan komposisi kebutuhan Material, Tenaga Kerja, Peralatan dan Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan.
- Menguraikan jenis-jenis pekerjaan utama dan pekerjaan penunjang atau pekerjaan sementara yang ikut menentukan keberhasilan pelaksanaan pekerjaan.

- Harus jelas dan terperinci sesuai tahapan dan cara pelaksanaan yang menggambarkan pelaksanaan pekerjaan dari awal sampai dengan akhir dan dapat dipertanggung jawabkan secara teknis.

b. Spesifikasi Teknis

c. Jadwal dan Jangka Waktu Pelaksanaan

- Tidak melebihi jangka waktu penyelesaian sesuai LDP;
- Menggambarkan waktu serah terima awal pekerjaan (PHO);
- Digambarkan dalam bentuk KURVA S dan BARChart;
- Melampirkan Network Planing;
- Selaras dengan Tahapan Pekerjaan dalam Metode Pelaksanaan.

d. Persyaratan Pendukung

Surat Dukungan berupa scan asli surat dukungan dan lisensi/pabrikasi/produsen/agen/distributor, sebagai berikut :

- Surat dukungan Tiang H 20 Lengkap Ring Cabang 6;
- Surat dukungan Armatur Lengkap LED 540 Watt - AC 175-265 V, dilengkapi dengan :
 - Brosur Asli dan di Stempel Basah
 - Produk diproduksi di dalam negeri dan Penyedia memiliki IUI (Izin Usaha Industri)
 - Pabrikasi / Penyedia harus mempunyai ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018
 - Memiliki SNI IEC 60598-2-5:2016 dan TKDN
 - Sertifikat / Hasil Tes : LM 79, CE EMC, CE LVD, IP66, TD BUPBPJ (Kementrian Perhubungan)

XI. KELUARAN/PRODUK YANG DIHASILKAN

a. Konstruksi fisik yang sesuai dengan dokumen untuk pelaksanaan konstruksi:

1. Bangunan Highmast dan konstruksi pelengkap;
2. Konstruksi Highmast yang memenuhi persyaratan dan spesifikasi teknis.

b. Dokumen hasil pelaksanaan konstruksi meliputi:

1. Gambar-gambar pelaksanaan (shop drawings).
2. Semua berkas perizinan yang diperoleh pada saat pelaksanaan konstruksi fisik.
3. Kontrak kerja pelaksanaan konstruksi fisik dengan pelaksana konstruksi, pekerjaan pengawasan oleh pengawas pekerjaan, beserta segala perubahan /addendumnya.
4. Laporan harian, mingguan, bulanan yang dibuat selama pelaksanaan konstruksi fisik oleh pelaksana konstruksi, serta laporan akhir pengawasan, dan laporan akhir pengawasan berkala oleh pelaksana pengawasan.
5. Gambar-gambar yang sesuai dengan pelaksanaan Backup Data, Final Quantity dan Asbuilt Drawing.
6. Berita acara perubahan pekerjaan, pekerjaan tambah /kurang, serah terima I dan II, pemeriksaan pekerjaan, dan berita acara lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan konstruksi fisik.
7. Foto-foto dokumentasi yang diambil pada setiap tahapan kemajuan pelaksanaan konstruksi fisik.

XII. TANGGUNG JAWAB PELAKSANA KONSTRUKSI

Pelaksana konstruksi bertanggung jawab secara profesional atas jasa pelaksanaan konstruksi yang dilakukan sesuai ketentuan dan kode tata laku profesi yang berlaku. Secara umum tanggung jawab pelaksana konstruksi adalah sebagai berikut :

1. Hasil karya pembangunan yang dihasilkan harus memenuhi persyaratan standar yang berlaku;
2. Hasil karya pembangunan yang dihasilkan harus telah mengakomodasi batasan-batasan yang telah diberikan oleh proyek, termasuk melalui KAK ini, seperti dari segi pembiayaan, waktu penyelesaian pekerjaan dan mutu bangunan yang diwujudkan;
3. Hasil karya pembangunan yang dihasilkan harus telah memenuhi peraturan, standar, dan pedoman teknis konstruksi jalan yang berlaku.

XIII. PROGRAM KERJA

Pelaksana konstruksi harus segera menyusun program kerja minimal meliputi :

1. Jadwal kegiatan secara terperinci;
2. Alokasi tenaga yang lengkap dengan tingkat keahliannya maupun jumlah tenaga untuk melaksanakan pekerjaan, serta harus mendapat persetujuan dari pemberi tugas;
3. Konsep penanganan pekerjaan.

Painan, 6 Maret 2020

Dibuat oleh :

Pejabat Pembuat Komitmen
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Pesisir Selatan



DAMEL VAN WANDA, S.T., M.M.
NIP. 19840903 201101 1 009

REKAPITULASI HARGA PERKIRAAN SENDIRI

KEGIATAN : PEMBANGUNAN / PENINGKATAN INFRASTRUKTUR
 PEKERJAAN : PEMBANGUNAN HIGHMAST ALUN-ALUN KOTA PAINAN
 LOKASI : KECAMATAN IV JURAI

NO.	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH (Rp.)	
I	PEKERJAAN PENDAHULUAN	Rp	11.827.110,00
II	PEKERJAAN ELEKTRIKAL		
a	Pemasukan Daya PLN	Rp	34.810.400,00
b	Pekerjaan Pemasangan Tiang dan Armatur	Rp	870.561.404,57
c	Pekerjaan Pengadaan & Pemasangan Jaringan Kabel	Rp	125.132.150,00
d	Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Panel	Rp	28.900.000,00
e	Pemasangan instalasi penangkal petir dan grounding	Rp	18.300.000,00
	JUMLAH	Rp	1.089.531.064,57
	PPN 10 %	Rp	108.953.106,46
	DIBULATKAN	Rp	1.198.484.171,07
Terbilang :	Terbilang : Satu Miliar Seratus Sembilan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Seratus Tujuh Puluh Satu Koma Nol Tujuh Rupiah		

Padang, 6 Maret 2020

Dibuat Oleh :

Pejabat Pembuat Komitmen

DAMEL VAN WANDA, S.T, M.M

NIP. 19840903 201101 1 009